

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas x di SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan model Problem Based Learning (PBL) memang dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran geografi. Selain itu model Problem Based Learning (PBL) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Karena keunggulan dan tujuan dari model problem based learning (PBL) itu sendiri sejak awal memang sudah ditujukan dan dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menjadikan siswa lebih aktif, jika dibandingkan dengan keunggulan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang harus berkaitan dengan permasalahan dan fakta nyata dilingkungan sehari-hari dan kesulitan untuk memilih materi yang benar-benar sesuai digunakan dalam model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Sehingga pemilihan materi pembelajaran geografi perlu benar-benar dilihat kecocokannya dengan baik dalam penerapan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran geografi sebelum dan sesudah menggunakan treatment dengan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Yang dibuktikan oleh hasil uji hipotesis bahwa nilai sig 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh adalah

Terdapat perbedaan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM).

2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran geografi sebelum dan sesudah menggunakan treatment dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Yang dibuktikan oleh hasil uji hipotesis bahwa nilai sig 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh adalah Terdapat perbedaan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran
3. Terdapat Perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara kelas yang menggunakan model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis. Yang dibuktikan oleh hasil uji hipotesis bahwa nilai sig 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kedua model ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) mata pelajaran geografi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, maka dalam pembelajaran, guru harus menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM), karena siswa akan lebih aktif dan peka dengan permasalahan yang ditemukan di lingkungan masyarakat. Hal ini akan berdampak pada kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Penggunaan Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), karena peserta didik mampu memecahkan masalah dengan baik. Hal ini akan berdampak pada kemampuan pemecahan masalah tersebut sehingga melatih kemampuan berpikir kritis juga.

3. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini memberikan implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Salah satunya meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, proses pembelajaran yang menjadi lebih bermakna. Dan dapat mengungkap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) ini membutuhkan waktu yang lama. Maka sebaiknya pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) dilakukan lebih dari 2 kali pertemuan dan memahami dengan baik langkah-langkah pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL), serta guru hendaklah memilih materi pembelajaran yang sesuai dan berhati-hati dalam memilih materi yang cocok digunakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) bersifat “student center” untuk itu sebaiknya digunakan dalam pembelajaran, namun kedua model tersebut memerlukan persiapan sehingga guru memiliki pengetahuan lebih jauh untuk melaksanakannya.
3. Mengingat kedua model tersebut yaitu model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta kepedulian sosial maka perlu dilakukan upaya pengembangan model tersebut untuk mata pelajaran geografi pada materi yang lain yang sesuai dengan karakteristik kedua model tersebut. serta mempertahankan indikator berpikir kritis yang sudah baik dan mengembangkan indikator yang masih kurang baik.
4. Temuan hasil penelitian ini dirasa masih belum maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kedua model tersebut sehingga diperoleh temuan yang lebih mendalam dan dapat terlibat model mana yang lebih berpengaruh.

5. Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan kedua model yaitu model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Problem Based Learning (PBL) yang baik. Peserta didik berpendapat bahwa selama pembelajaran dengan menggunakan model tersebut dapat membantu mereka memahami materi dengan mudah dan memperoleh banyak pengetahuan.